

Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat

Monika Isti Indriasari^{1*}, Emiliana Tarigan²

STIK Sint Carolus Jakarta, Indonesia

Email: monikaindriasari@gmail.com, emilianatarigan55@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengaruh supervisi dan coaching kepala ruangan terhadap kinerja perawat. Metode penelitian ini menggunakan metode literature review yang melibatkan survei dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dokumentasi, internet, dan pustaka yang relevan dengan objek penelitian. PICOT framework digunakan untuk mencari jurnal online internasional dengan kata kunci "Supervision, Coaching, Nurse Performance." Hasil penelitian ini didapatkan yaitu supervisi dan coaching yang diberikan oleh kepala ruangan atau manajemen perawat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja mereka. Hasil penelitian dari berbagai sumber menunjukkan bahwa supervisi, baik dalam bentuk supervisi peer group, klinis, PRIMA, atau ESA-C, memperlihatkan peningkatan pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan evaluasi perawatan keperawatan. Sementara coaching, khususnya dalam program pelatihan, telah terbukti memberikan bantuan dalam mengidentifikasi kebutuhan individu dan tim, meningkatkan kompetensi, serta kinerja perawat dengan memberikan arahan, refleksi, dan dukungan emosional yang diperlukan. Kesimpulan: Supervisi kepala ruangan dan coaching kepala ruangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat di berbagai konteks rumah sakit. Kedua faktor ini, jika diimplementasikan dengan baik oleh pimpinan, dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat di rumah sakit.

Kata kunci: Supervisi, Coaching, Kinerja Perawat.

Abstract

Objectives: To explore the effect of supervision and coaching by the head of the ward on nurses' performance. Methods: This study used a literature review method that involved surveying various sources such as journals, books, documentation, internet, and literature relevant to the object of research. PICOT framework was used to search for international online journals with the keywords "Supervision, Coaching, Nurse Performance. Results: The findings reveal that supervision and coaching provided by head nurses or nurse management significantly impact their performance. Research outcomes from various sources indicate that supervision, whether in the form of peer group supervision, clinical supervision, PRIMA, or ESA-C, demonstrate improvements in knowledge, attitudes, skills, and the evaluation of nursing care. Meanwhile, coaching, especially within training programs, has proven to assist in identifying individual and team needs, enhancing competence, and improving nurse performance by providing guidance, reflection, and necessary emotional support. Conclusion: Head nurse supervision and coaching play pivotal roles in enhancing nurse performance across various hospital contexts. When effectively implemented by leaders, these factors can elevate the quality of healthcare services provided by nurses in hospital settings.

How to cite:	Monika Isti Indriasari, Emiliana Tarigan (2024) Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat: Literature Review, (5) 2
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Keywords: *Supervision, Coaching, Nurse Performance.*

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan pilar utama dalam sistem pelayanan kesehatan, menyediakan pelayanan yang kompleks untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Asuhan keperawatan menjadi bagian esensial dari fungsi rumah sakit, bertujuan mempertahankan kesehatan masyarakat secara optimal. Asuhan keperawatan adalah layanan profesional yang terfokus pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik dalam kondisi sehat maupun sakit (Hayati, Pertiwiwati, & Santi, 2022).

Perawat, dengan latar belakang pendidikan tinggi keperawatan, memiliki peran sentral dalam sistem kesehatan Indonesia pada tahun 2021, jumlah mereka mendominasi sekitar 40,5% dari sumber daya kesehatan, khususnya di rumah sakit dengan keterlibatan yang langsung dalam perawatan pasien (Kemenkes RI, 2021). Tugas mereka mencakup pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan wewenangnya serta keterlibatan dalam proses perawatan pasien dan keluarganya.

Kinerja optimal perawat menjadi kunci penting dalam menjamin kualitas layanan kesehatan, memastikan pelayanan yang berkualitas dan aman sesuai dengan prinsip-prinsip etika profesi serta dengan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk meningkatkan standar pelayanan (Wahyuni & Yusran, 2023). Kepala ruangan dalam perawatan kesehatan memainkan peran vital dalam mengawasi dan mengelola kegiatan perawatan oleh perawat. Pengawasan ini memengaruhi kinerja perawat dan kualitas asuhan keperawatan (Ahmad, Nursiah, & Idris, 2023).

Tujuannya adalah memastikan kepatuhan terhadap standar, prosedur, dan kebutuhan pasien (Yunike et al., 2023). Fungsi utama mereka termasuk memberikan arahan tentang prinsip asuhan keperawatan, pembinaan dalam penilaian, perencanaan intervensi, serta memastikan kepatuhan terhadap etika profesi keperawatan (Suprpto, Mulat, & Lalla, 2021). Fungsi pengawasan kepala ruangan mencakup penilaian rutin terhadap kinerja perawat, termasuk pemantauan asuhan keperawatan, komunikasi antarperawat, dan keakuratan dokumentasi.

Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perawat serta memberikan umpan balik untuk perbaikan (Batulingas, Mulyono, & Rahmawati, 2023). Selain itu, mereka juga memfasilitasi pengembangan kompetensi perawat, mendukung pelatihan, pertukaran pengetahuan, dan memberikan bimbingan dalam situasi kompleks (Amin, Meri, & Anggraini, 2022). Fungsi pengawasan ini krusial untuk memastikan kinerja perawat, mematuhi standar, dan memenuhi kepuasan pasien.

Dengan kepemimpinan yang baik, kinerja perawat bisa optimal dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Tujuan utama supervisi adalah untuk lebih meningkatkan kinerja staf bukan mencari kesalahan (Oliveira & Peres, 2021).

Perkembangan pendidikan keperawatan di Indonesia belum sejalan dengan peningkatan kualitas kinerja perawat, seperti yang diungkapkan oleh (Marquis & Huston, 2009). Tugas pemimpin atau manajer perawat, terutama dibantu oleh manajer tingkat pertama atau menengah seperti kepala ruangan, adalah mengelola perawat. Manager

perawat harus memiliki pemahaman dasar tentang kepemimpinan, kemampuan manajerial, serta keterampilan dalam mengelola tenaga perawat.

Fungsi manajemen, termasuk coaching sebagai salah satu kegiatan pengarahan, menjadi penting dalam meningkatkan kinerja perawat, seperti yang disarankan oleh (Huber, 2018). Aktivitas coaching dalam kegiatan supervisi oleh kepala ruangan atau manajer bertujuan untuk memperbaiki kinerja keperawatan (Smith, Carpenter, & Fitzpatrick, 2015). Melalui coaching, Gabriel et al. (2014) menunjukkan bahwa kinerja, motivasi, dan kesejahteraan dapat ditingkatkan.

Penelitian oleh Baxter (2013) juga menegaskan bahwa coaching dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi terhadap tujuan organisasi. Teori keperawatan Patricia Banner juga menekankan pentingnya perawat senior sebagai pembimbing bagi perawat junior, sejalan dengan konsep coaching (Hutasoit, Bunga, Aima, & Anggraini, 2022). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh supervisi dan coaching kepala ruangan terhadap kinerja perawat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode literature review, dimana peneliti melakukan survei dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Literature review merupakan bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Data yang digunakan untuk mencari jurnal menggunakan PICOT framework dan diterbitkan dalam jurnal online internasional.

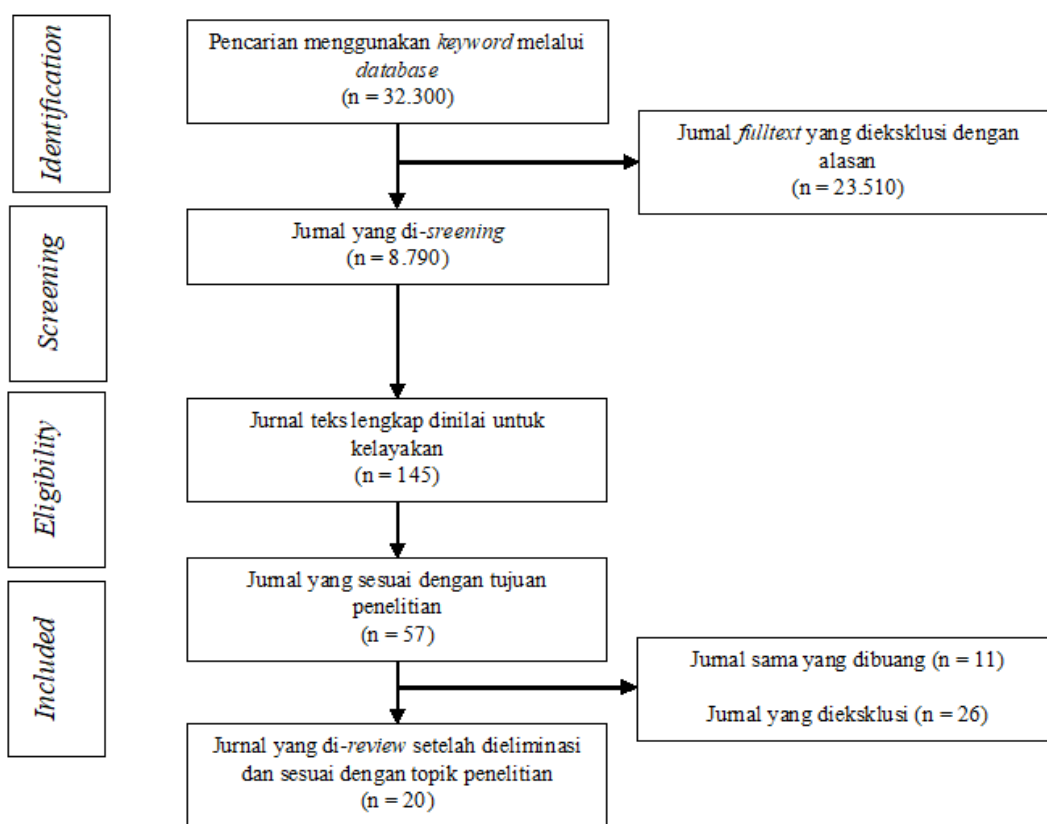
PICOT framework adalah P=population/problem yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang telah ditentukan, I=intervention/indikator yaitu tindakan atau indikator dari masalah sesuai dengan tema yang diangkat, C=comparation yaitu intervensi yang digunakan sebagai pembanding, O=outcome yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi yang terpilih, T=time yaitu waktu yang digunakan selama penelitian. Penulis menelusuri jurnal menggunakan Google Scholar, Science Direct dan Pubmed dengan kata kunci: Supervision, Coaching, Nurse Performance.

Tabel 1 Format PICOT Framework Literature Review

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Perawat di lingkungan perawatan kesehatan	Selain perawat di lingkungan perawatan kesehatan
<i>Intervention</i>	Supervisi dan <i>coaching</i> yang dilakukan oleh kepala ruangan	Selain supervisi dan <i>coaching</i> dari kepala ruangan
<i>Comparison</i>	Tidak ada intervensi supervisi dan <i>coaching</i> atau perbandingan antara tingkat supervisi/ <i>coaching</i> yang berbeda	-
<i>Outcomes</i>	Kinerja perawat	Selain kinerja perawat
<i>Time</i>	Rentang waktu dimana supervisi dan <i>coaching</i> dilakukan serta waktu observasi terhadap perubahan dalam kinerja perawat	-

<i>Publication Years</i>	Rentang waktu penerbit jurnal yang digunakan 2019-2023	Di bawah 2019
--------------------------	--	---------------

Berdasarkan penelusuran jurnal di Google Scholar, Science Direct dan Pubmed dengan kata kunci: Supervision, Coaching, Nurse Performance didapatkan 32.300 jurnal yang sesuai dengan kata kunci, kemudian dilakukan screening. Dari hasil screening jurnal yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir, ditemukan sebanyak 145 jurnal teks lengkap dinilai untuk kelayakan. Setelah dilakukan kelayakan, ditemukan 57 jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian yang mana 11 jurnal dibuang karena sama dan 26 jurnal dieksklusi karena tidak dipublikasikan dan tidak full text, sehingga didapatkan 20 jurnal full text yang di-review.



Gambar 1 Diagram PRISMA Literature Review

Hasil dan Pembahasan

Literature review ini sudah melakukan telaah 20 original article tentang kinerja perawat. Hasil telaah artikel tersebut menemukan bahwa supervisi dan coaching yang diberikan oleh kepala ruangan atau manajemen perawat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat. Penelitian yang dilakukan oleh Basuki et al. (Basuki, Zakiyah, Santoso, & Khoirot, 2022), Efendy & Prisantika (2023), Amin (2022), Amini et al. (2022) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat di berbagai rumah sakit.

Hal ini menegaskan pentingnya pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh pimpinan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perawat. Supervisi bisa meliputi pengawasan terhadap tugas-tugas sehari-hari, evaluasi, pembimbingan, serta memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan bagi perawat dalam menjalankan tugasnya. Namun, penelitian oktaviana (2022) menemukan bahwa model supervisi klinis yang dilakukan memiliki dampak pada beberapa dimensi kinerja perawat, namun, tidak selalu memberikan perubahan signifikan dalam semua aspek kinerja.

Tabel 2 Hasil Penelusuran Literature Review

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian	Database
1.	Duwi Basuki, Ana Zakiyah, Windu Santoso & Isbatukhul Khoirot	2022	<i>International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)</i>	<i>Influence of Peer Group Supervision on The Nurse Performance in Drug Administration</i>	Hasil observasi kinerja perawat sebelum diberikan pelatihan supervisi pada kepala perawat (70%) cukup dan setelah diberikan pelatihan kinerja baik (100%). Hasil analisis menemukan adanya pengaruh yang berarti <i>supervisi peer group</i> terhadap kinerja perawat ($p=0,00$) dengan menunjukkan pola positif. Semakin baik pimpinan melakukan supervisi maka kinerja perawat juga semakin meningkat.	Google Scholar
2.	Mohamad As'ad Efendy & Emeylian Dhea Prisantika	2023	<i>Journal of Public Health Research & Community Health Development</i>	<i>Analysis Of Nurse Unit Manager Supervision on The Performance of Nurses at X Hospital Kediri City, Indonesia: A Cross-Sectional Study</i>	Hasil uji spearman rho diperoleh p-value = 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak artinya ada hubungan antara pengawasan kepala ruangan dan kinerja perawat RS X Kota Kediri.	Google Scholar
3.	Moh Heri Kurniawan, Rr. Tutik Sri Hariyati & Efy Afifah	2019	<i>Enfermeria Clinica</i>	<i>The relationship between caring preceptor, self-efficacy, job satisfaction, and new nurse performance</i>	Hasil menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara seorang pembimbing yang peduli dengan kepuasan kerja ($r = 0,522, p = 0,0001$) dan kinerja perawat baru ($r = 0,572, p = 0,0001$). Terdapat korelasi sedang antara efikasi diri dengan kepuasan kerja ($r = 0,371, p = 0,0001$) dan kinerja perawat baru ($r = 0,240, p = 0,008$).	Science Direct
4.	Purnama Okrafrina Herna Liason Simanjuntak, Asyiah Simanjongrang & Asriwati Amirah	2021	<i>Journal of Asian Multicultural Research for Medical and Health Science Stud</i>	<i>The Influence of Individual Characteristics, Organizational Factors and Job Satisfaction on Nurse Performance</i>	Hasil menunjukkan adanya pengaruh ($p<0,05$) dari tahun pelayanan ($p=0,02$; RR=0,30), pengawasan ($p=0,00$; RR=3,83), penghargaan ($p=0,00$; RR=5,20), dan kepuasan kerja ($p=0,00$; RR=8,00) terhadap kinerja perawat. Pengawasan memiliki pengaruh empat kali lipat (OR=3,76) dan kepuasan kerja memiliki pengaruh sepuluh kali lipat (OR=10,36) terhadap kinerja perawat. Tidak ada pengaruh ($p>0,05$) dari jenis kelamin ($p=0,55$; RR=0,38), usia ($p=0,29$; RR=0,52), tingkat pendidikan ($p=0,32$; RR=1,72), jalur karier ($p=0,08$; RR=0,41), dan status pernikahan ($p=0,74$; RR=0,73) terhadap kinerja perawat. Kepuasan kerja dan pengawasan adalah variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja perawat.	Google Scholar
5.	Suhadi, Nani Yuniar, Adrian Tawai & Amirullah	2022	<i>GSC Advance research and Review</i>	<i>The influence of supervision on nurse performance at Bahteramas general hospital,</i>	Hasil menunjukkan adanya pengaruh pengawasan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas dengan nilai $p (0,000 < 0,05)$.	Google Scholar

Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian	Database
6.	Revi Neini Ikbal, Setyowati & Yulastri Arif	2019	<i>The Malaysia. Journal of Nursing (MJN)</i>	<i>southeast Sulawesi Province, Indonesia</i> <i>The Influence of Implementation of The Clinical Supervision Team to Monitor the Performance of The Employees in The Hospital Room of " X" Padang 2015</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja perawat ruangan inap dengan nilai signifikansi (p-value) sebelum dan sesudah pelatihan supervisi klinis adalah 0,048 pada pengetahuan pemimpin tim, 0,000 pada sikap pemimpin tim, 0,000 sebelum dan sesudah keterampilan klinis, 0,000 perilaku kepedulian, 0,000 disiplin kerja, dan 0,000 dokumentasi perawatan keperawatan. Pelatihan supervisi klinis dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam klinik supervisi klinis.	Google Scholar
7.	Suci Amin, Dilgu Meri & Dewi Anggraini	2022	<i>Journal of Global Research in Public Health</i>	<i>The Relationship between the Implementation of Nursing Supervision with the Performance of Nursing in Patient Room at Dumai City General Hospital</i>	Hasil analisis chi square mengungkap adanya hubungan antara kinerja perawat di ruangan inap Rumah Sakit Umum Kota Dumai dengan supervisi yang diberikan oleh manajemen perawat ($p=0,000=0,05$).	Google Scholar
8.	Sri Arini Winarti, Furaida Khasanah & Budi Setiawan	2020	<i>Pakistan Journal of Medical & Health Sciences</i>	<i>Development of Clinical Supervision Instruments towards Performance Indicator Achievement of Nurses at Panembahan Senopati Hospital Bantul</i>	Implementasi supervisi keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak 55,7% perawat melakukan penilaian keperawatan, 52,5% merencanakan tindakan keperawatan, 75,4% memberikan perawatan keperawatan, dan 32,8% melakukan evaluasi keperawatan. Indikator kinerja perawat sebelum dan setelah penggunaan instrumen supervisi klinis di rumah sakit menunjukkan peningkatan rata-rata dari kelompok kontrol ke kelompok perlakuan dalam setiap aspek indikator kinerja. Secara statistik, penggunaan instrumen supervisi klinis yang dikembangkan untuk perawat di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul efektif untuk meningkatkan kinerja perawat.	Google Scholar
9.	Emeylian Dhea Prisantika & Anita Restu Korbaffo	2020	<i>Open Access Health Scientific Journal</i>	<i>Analysis of the Supervision of the Head of the Room at the Ahmad Dahlan Muhammadiyah Hospital on the Performance of Nurses</i>	Hasil analisis uji Spearman rho mendapatkan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari nilai (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan antara supervisi kepala ruangan dan kinerja perawat di Rumah Sakit Ahmad Dahlan, Kediri.	Google Scholar
10.	Desy Puspa Sari, Resti Akmalina & Bayu Saputera	2020	<i>International Conference of Business and Social Sciences</i>	<i>Effectiveness Analysis of Clinical Supervision Models in Improving the Clinical Nurse Performance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja perawat yang mendapatkan model supervisi klinis pengembangan, akademik, pengalaman, dan 4S dengan supervisi manajemen ($p = 0,407$). Tidak ada perbedaan kinerja perawat antara keempat model supervisi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi supervisi klinis dan supervisi manajemen atau klasifikasi model supervisi klinis tidak memiliki dampak praktis. Supervisi dengan	Google Scholar

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian	Database
11.	Fayyadh R. Yusuf, Ambuj Kumar, Wendi Goodson-Celerin, Tracey Lund, Janet Davis, Mary Kutash & Charles N. Paidas	2019	<i>AACN advanced critical care</i>	<i>Impact of Coaching on the Nurse-Physician Dynamic</i>	menggunakan model supervisi apapun sudah cukup untuk meningkatkan kinerja perawat dan kualitas pelayanan kesehatan. Peningkatan yang signifikan dalam hubungan ditemukan di 6 dari 7 kategori yang ditargetkan setelah program berjalan selama 5 bulan. Hasil ini terus berlanjut selama 1 tahun. Program pelatihan (<i>coaching</i>) merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hubungan antara perawat dan dokter, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja di tempat kerja.	Pubmed
12.	Puji Prastyaning Amini, Vivi Yosafianti Pohan & Edy Soesanto	2023	<i>1st Lawang Sewu International Symposium 2022 on Health Sciences (LSISHS 2022)</i>	<i>The Effect PRIMA Supervision as a More Humanist and Professional Approach in Improving Nurse Performance</i>	Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja perawat sebelum dan sesudah supervisi PRIMA pada kelompok intervensi (p value 0,000), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja perawat sebelum dan sesudah dilakukan supervisi secara rutin (p value 0,739). Uji komparasi menggunakan mann whitney menghasilkan perbedaan yang signifikan pada kinerja perawat antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (p value 0.000).	Google Scholar
13.	Hanife Tiryaki Sen & Aytolan Yildirim	2023	<i>The Journal of the Pakistan Medical Association (JPMA)</i>	<i>The relationship between nurses perceived organisational, supervisor and coworker support, psychological well-being and job performance</i>	Dukungan organisasi, supervisor, dan rekan kerja meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dukungan supervisor dan rekan kerja memiliki efek positif terhadap kinerja kerja, tetapi dukungan organisasi tidak. Kesejahteraan psikologis juga meningkatkan kinerja kerja. Kesejahteraan psikologis memiliki peran mediasi dalam pengaruh dukungan organisasi, supervisor, dan rekan kerja terhadap kinerja kerja. Terdapat hubungan positif antara dukungan yang dirasakan, kesejahteraan psikologis, dan kinerja kerja perawat.	Pubmed
14.	Cristina Costeira, Maria A. Dixe, Ana Querido, Joel Vitorino & Carlos Laranjeira	2022	<i>SAGE Open Nursing</i>	<i>Coaching as a Model for Facilitating the Performance, Learning, and Development of Palliative Care Nurses</i>	Model pelatihan (<i>coaching</i>) menawarkan strategi sistematis yang melibatkan alat untuk meningkatkan kompetensi perawat, baik dalam keterampilan individu maupun keterampilan tim seperti analisis diri, kehadiran terapeutik, kepedulian, dan wawasan moral untuk mencapai tujuan tertentu dalam perawatan (<i>PC goals</i>). Poin utamanya adalah pada kebutuhan, kekuatan, dan kekurangan individu, dengan menggunakan dialog dan refleksi dalam suasana kerahasiaan dan kepercayaan. Metode ini sangat bermanfaat untuk pengajaran dan pembelajaran “berbasis keterampilan” satu lawan satu. Ini juga membantu tim perawatan (<i>PC team</i>) mengatasi masalah komunikasi dan psikologis sambil memberikan dukungan emosional kepada para profesional. Para pemimpin memainkan peran yang	Pubmed

Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian	Database
15.	Maryam Mokhtari, Asghar Khalifehzadeh-Esfahani & Shahla Mohamadirizi	2022	<i>Iranian journal of nursing and midwifery research</i>	<i>The Effect of the Clinical Supervision Model on Nurses' Performance in Atrial Fibrillation Care</i>	<p>sangat penting, karena mereka yang paling akrab dengan karyawan mereka dan dengan demikian dapat menyesuaikan dan mengadopsi alat-alat tersebut dengan baik.</p> <p>Hasil uji-t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kinerja perawat dan dimensinya sebelum dan setelah intervensi ($p < 0,001$). Hasil uji ANOVA sebelum intervensi menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor rata-rata (SD) dalam dimensi perawatan [63,14 (13,08), $t = 13,66$], farmakologi [68,98 (13,15), $t = 8,20$], dan kardioversi elektrik [63,37 (10,47), $t = 16,82$, $p < 0,001$]. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa skor rata-rata (SD) dari semua dimensi tidak berbeda secara signifikan setelah intervensi [82,91 (9,75), 84,95 (83,87), dan 83,51 (8,07), secara berturut-turut, $p > 0,05$].</p>	Pubmed
16.	Asep Setiawan, Budi Anna Keliat, Yeni Rustina & Sabarinah Prasetyo	2019	<i>KnE Life Sciences</i>	<i>The Effectiveness of Educative, Supportive, and Administrative Cycle (ESA-C) Clinical Supervision Model in Improving the Performance of Public Hospital Nurses</i>	<p>Hasil menunjukkan bahwa model supervisi klinis ESA-C berhasil secara signifikan meningkatkan kinerja perawat (nilai $p < 0,05$) dalam dimensi kinerja tugas: keterampilan teknis meningkat sebesar 2%, pendidikan kepada pasien sebesar 9%, dukungan emosional kepada pasien sebesar 14%; dan kinerja kontekstual: bantuan kepada pasien dan keluarga meningkat sebesar 21%.</p>	Google Scholar
17.	Widya Panduwinata, Ermi Girsang & Sri Wahyuni Nasution	2023	<i>Jurnal Scientia</i>	<i>An Influence of Supervision, Workload and Work Stress to Performance Inpatient Installation Nurses at Murni Teguh Memorial Hospital Medan</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan, beban kerja, dan stres kerja memengaruhi kinerja perawat, dan variabel pengawasan merupakan pengaruh dominan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengawasan, beban kerja, dan stres kerja memengaruhi kinerja perawat instalasi rawat inap di Rumah Sakit Murni Teguh Medan.</p>	Google Scholar
18.	Budi Hartono & Johannes Jakri	2019	<i>Journal of Ultimate Public Health</i>	<i>Nurses' Coaching Methodology and Performance (Case Study at the Regional Hospital of Cibinong, Bogor Regency, West Java Province)</i>	<p>Hasil menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,704; ini berarti bahwa pelatihan memiliki dampak langsung, positif, dan signifikan pada motivasi dan kinerja perawat. Motivasi memiliki dampak langsung, positif, dan signifikan pada kinerja perawat (nilai $R = 0,848$). Pelatihan memiliki dampak tidak langsung, positif, dan signifikan pada kinerja perawat melalui motivasi kerja (nilai $R = 0,737$). Dengan demikian, pelatihan dapat meningkatkan potensi karyawan terkait motivasi kerja; tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan potensi karyawan yang berorientasi pada kinerja.</p>	Google Scholar
19.	Samia A. Elnagar, Amal A. Abd El Salam & Basma R. Abdel-Sadik	2020	<i>IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)</i>	<i>Effect of Coaching Technique on Nurse's Performance in Care of Children Suffering from Thalassemia Major</i>	<p>Terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara pengetahuan lengkap, perilaku, dan praktik perawat yang diteliti serta kualitas hidup anak-anak dengan thalassemia pada tahap pra, pasca, dan tindak lanjut dari penerapan teknik pelatihan (<i>coaching</i>).</p>	Google Scholar

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian	Database
20.	Ibnu Fuqon, Asriwati Amirah, Jamaluddin & Lucia Lastiur	2021	<i>Journal La Medihealthico</i>	<i>The Influence of the Supervision of the Head on the Performance of Nurses in the Medan Hajj General Hospital</i>	Hasil menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi kinerja perawat adalah perencanaan (p = 0,000), bimbingan (p = 0,045), pemantauan (p = 0,000), evaluasi (p = 0,002), pencatatan dan pelaporan (p = 0,000). Variabel yang tidak berpengaruh pada kinerja perawat adalah pengorganisasian (p = 0,382) dan arahan (p = 0,065). Sebagai kesimpulan, variabel yang paling berpengaruh adalah pencatatan dan pelaporan dengan nilai koefisien tertinggi, mencapai 1,674 dengan nilai positif.	Google Scholar

Terdapat beberapa bentuk supervisi pada literature yang telah ditelaah yaitu supervisi peer group, supervisi klinis, supervisi PRIMA, supervisi klinis ESA-C memperlihatkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan evaluasi perawatan keperawatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2018) menemukan bahwa coaching kepala ruangan dalam bentuk program pelatihan menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kinerja perawat.

Coaching memberikan bantuan dalam mengidentifikasi kebutuhan individu dan tim, memberikan arahan, refleksi, serta dukungan emosional kepada profesional. Hal ini membantu dalam mengatasi masalah komunikasi, meningkatkan kompetensi, dan meningkatkan kinerja perawat di tempat kerja. Coaching yang sistematis dalam meningkatkan kompetensi perawat, baik dalam keterampilan individu maupun keterampilan tim, secara khusus memberikan dampak positif pada kinerja perawat.

Kesimpulan

Supervisi kepala ruangan dan coaching kepala ruangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat di berbagai konteks rumah sakit. Supervisi memberikan pengawasan, bimbingan, dan evaluasi, sementara coaching membantu meningkatkan kompetensi individu dan tim serta memberikan dukungan emosional. Kedua faktor ini, jika diimplementasikan dengan baik oleh pimpinan, dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat di rumah sakit.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, Nurul Fuady Fitryani, Nursiah, Andi, & Idris, Idris. (2023). Function of Supervising the Head of The Room on The Performance of The Implementing Nurse in The Application of Nursing Care. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 276–281.
- Amin, Suci, Meri, Dilgu, & Anggraini, Dewi. (2022). The Relationship between the Implementation of Nursing Supervision with the Performance of Nursing in Patient Room at Dumai City General Hospital. *Journal of Global Research in Public Health*, 7(2), 112–116.
- Basuki, Duwi, Zakiyah, Ana, Santoso, Windu, & Khoirot, Isbatukhul. (2022). Influence Of Peer Group Supervision On The Nurse Performance In Drug Administration.

- INTERNATIONAL JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY SCIENCE (IJNMS)*, 6(3), 195–201.
- Batulingas, Silvia, Mulyono, Wastu Adi, & Rahmawati, Eni. (2023). Perilaku Kontrol yang Dirasakan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Bionursing*, 5(1), 60–67.
- Baxter, Cynthia A. (2013). *The effect of coaching on nurse manager leadership of unit based performance improvement: Exploratory case studies*.
- Efendy, Mohamad As'ad, & Prisantika, Emeylian Dhea. (2023). ANALYSIS OF NURSE UNIT MANAGER SUPERVISION ON THE PERFORMANCE OF NURSES AT X HOSPITAL KEDIRI CITY, INDONESIA: A CROSS-SECTIONAL STUDY. *Journal of Public Health Research & Community Health Development*, 7(1).
- Gabriel, Allison S., Moran, Christina M., & Gregory, Jane Brodie. (2014). How can humanistic coaching affect employee well-being and performance? An application of self-determination theory. *Coaching: An International Journal of Theory, Research and Practice*, 7(1), 56–73.
- Hayati, Nur Khalisah, Pertiwiwati, Endang, & Santi, Eka. (2022). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dengan Penerapan Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(2), 84–93.
- Huber, D. L. (2018). *Leadership & Nursing Care Management*. 6th Editio. 3251 Riverport Lane, St. Louis Missouri: Elsevier.
- Hutasoit, Mey Lys Ceryah, Bunga, Asnet Leo, Aima, Havidz, & Anggraini, Dewi. (2022). Pengaruh Implementasi Pelatihan Coaching (Bimbingan) Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di RS X Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 75–84.
- Marquis, Bessie L., & Huston, Carol Jorgensen. (2009). *Leadership roles and management functions in nursing: Theory and application*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Oktarina, Candy. (2022). Pengaruh supervisi klinis model proktor terhadap loyalitas perawat di ruang rawat inap RSUD Ganesha. *Infokes*, 12(1), 470–475.
- Oliveira, Neurilene Batista de, & Peres, Heloísa Helena Ciqueto. (2021). Quality of the documentation of the Nursing process in clinical decision support systems. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 29.
- Smith, Mary Jane, Carpenter, Roger D., & Fitzpatrick, Joyce J. (2015). *Encyclopedia of nursing education*. Springer Publishing Company.
- Suprpto, Suprpto, Mulat, Trimaya Cahya, & Lalla, Nur Syamsi Norma. (2021). Nurse competence in implementing public health care. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 10(2), 428.
- Wahyuni, Kurnia, & Yusran, Sartiah. (2023). Hubungan Supervisi Kepala Ruang dan Pelatihan Perawat dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Buton Selatan. *JUMANTIK*, 10(1), 52–62.
- Yunike, Yunike, Qamarya, Nurul, Palilingan, Richard Andreas, Zakiyah, Zakiyah, Evie, Sova, Marbun, Uliarta, Sari, Lili Purnama, & Suprpto, Suprpto. (2023). Analysis of the Effect of Human Resource Development on Nurse Job Satisfaction. *Eur. Chem. Bull*, 12(3), 498–504.
- Yusuf, Fayyadh R., Kumar, Ambuj, Goodson-Celerin, Wendi, Lund, Tracey, Davis, Janet, Kutash, Mary, & Pidas, Charles N. (2018). Impact of coaching on the nurse-physician dynamic. *AACN Advanced Critical Care*, 29(3), 259–267.

Copyright holder:

Monika Isti Indriasari, Emiliana Tarigan (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

